

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian, maka diperoleh suatu simpulan. Simpulan dari penelitian ini, yaitu kemampuan menulis aksara Jawa pada siswa kelas XI Bahasa 1 SMA N 1 Purwareja Klampok Banjarnegara dengan menggunakan metode *drill* (latihan) melalui transkripsi dan transliterasi ortografi dapat meningkatkan kualitas proses dan produk dalam pembelajaran menulis aksara Jawa.

Peningkatan proses dapat dilihat pada pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung tenang dan mandiri, karena melalui cara transkripsi dan transliterasi ortografi melatih siswa agar lebih mandiri untuk melakukan latihan menulis aksara Jawa. Hal itu sesuai dengan karakteristik anak Sekolah Menengah Atas yang mulai melatih anak untuk mandiri. Pada proses pembelajaran, siswa terlihat lebih semangat dan aktif bertanya tentang apa yang kurang diketahui siswa, dan sikap siswa menjadi lebih tenang dalam mengikuti pembelajaran menulis aksara Jawa. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan metode *drill* (latihan) melalui transkripsi dan transliterasi ortografi dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di dalam kelas.

Di samping itu, penggunaan metode *drill* (latihan) melalui transkripsi dan transliterasi ortografi dalam pembelajaran menulis aksara Jawa juga dapat meningkatkan produk. Hal itu dapat dilihat dari hasil penelitian yang

menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis wacana beraksara Jawa, yaitu nilai rata-rata hasil tes menulis aksara Jawa siswa dari kegiatan pratindakan ke siklus I meningkat dari 69 menjadi 75. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada tahap pratindakan sebanyak 3 siswa atau 11% dari keseluruhan siswa, sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 11 siswa atau 41%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82 dengan prosentase ketuntasan sebesar 89%. Peningkatan hasil menulis wacana beraksara Jawa dalam pembelajaran bahasa Jawa telah memenuhi KKM SMA N 1 Purwareja Klampok Banjarnegara dengan nilai rata-rata 75 dan prosentase ketuntasan 75%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *drill* (latihan) melalui transkripsi dan transliterasi ortografi dapat meningkatkan kemampuan menulis aksara Jawa siswa sehingga cara transkripsi dan transliterasi ortografi dapat membantu untuk memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran. Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah jika ada pembelajaran menulis aksara Jawa, dengan menggunakan cara transkripsi dan transliterasi ortografi dapat digunakan sebagai metode atau cara yang dapat mempermudah pembelajaran menulis aksara Jawa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka dalam penelitian ini diajukan saran. Saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru mata pelajaran bahasa Jawa kelas XI Bahasa 1 SMA N 1 Purwareja Klampok Banjarnegara, disarankan menggunakan metode *drill* (latihan) melalui transkripsi dan transliterasi ortografi dalam pembelajaran menulis aksara Jawa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mandiri.
2. Bagi siswa, hasil yang telah dicapai dari kemampuan menulis aksara Jawa yang sudah baik perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan, dan bagi yang mendapatkan nilai yang kurang baik harus terus berlatih secara mandiri dengan menggunakan metode *drill* (latihan) melalui transkripsi dan transliterasi ortografi agar hasil yang dicapai dapat lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti dan mahasiswa lain khususnya mahasiswa pendidikan bahasa Jawa supaya melakukan penelitian lebih lanjut untuk memantapkan dan menemukan metode atau cara untuk pengembangan variasi metode dalam pembelajaran menulis khususnya menulis aksara Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Burns, Anne. 1999. *Collaborative Action Research of English Teachers*. London: Cambridge University Press.
- Darusuprpta, dkk. 2003. *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.
- Dinas Pendidikan. 2005. *Kurikulum Muatan Lokal Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan.
- Harjono, T. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.
- Mulyani, Hesti. 2008. *Komprehensi Tulis Lanjut. Diktat untuk Mahasiswa Semester III pada Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Mulyani, Siti. 1993. *Analisis Kesalahan Menulis Aksara Jawa Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah IKIP Yogyakarta*.
- Nitisari, Manik Wahyu. 2009. *Peningkatan Kemampuan Menulis Aksara Jawa dengan Media Flash Card pada Siswa Kelas V-B SDN Bangunsari Pacitan*. Skripsi S1 pada Jurusan PBD FBS UNY.
- Nurgiantoro, Burhan. 1994. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra* (Edisi Ketiga). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.
- Padmosoekotjo, S. 1989. *Wewaton Penulise Basa Jawa Nganggo Aksara Jawa*. Surabaya: PT. Citra Jaya Murti.
- Prawiradisastra, Sadjijo. 1994. "Masalah Metode Pengajaran Bahasa dan Sastra Jawa SMP". Makalah Lokakarya Pengajaran Bahasa dan Sastra SMP. IKIP Yogyakarta.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setyo, Nugraha dan Abi Tofani. 2006. *Buku Pinter Basa Jawa*. Kartika.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi-Arikunto. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyami. 2001. *Serat Caryos Dewi Sri dalam Perbandingan*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2009. *Panduan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.